BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah Toko Sanira Collection, toko pakaian wanita yang beralamat di Trade Center Andir L.t 1 blok A2 A3 Bandung.

Toko pakaian ini belum memiliki sistem yang mampu mengelola data produk untuk mengefektifkan dan mengefesienkan kinerja proses transaksi pada Toko Sanira Collection. Selain itu juga toko pakaian ini belum memiliki media dalam mempromosikan dan menjual produknya pada konsumen berupa barang secara online. Maka penulis akan melakukan penelitian pada toko ini untuk membangun sebuah sistem yang mampu membantu pemilik usaha dalam proses penjualannya.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada Tahun 2008 saya mencoba untuk membuka usaha sendiri, awal mulanya usaha ini didirikan dikarenakan adanya pemecatan dari salah satu perusahaan dimana saat itu saya bekerja (alasan karena tidak bisa dipindah keluar kota).

Pada tahun 2010 saya mencoba untuk membuka usaha dibidang makanan berupa cafe (disalah satu kampus) survei saat itu prosfeknya sangat bagus dimana semua mahasiswa/mahasiswi istirahat dan berkumpul ditempat tersebut tapi

rencana hanya rencana survei saya hanya melihat terhadap hanya begitu banyanya mahasiswa yang datang, namun untuk pedagang lainya tidak sempat saya perhatikan, alhasil makanan yang saya hidangkan ditolak oleh pihak pengurus tempat tersebut di karenakan menu saya sama dengan tempat lain. Enam bulan saja saya bertahan untuk berbisnis di bidang makanan ini (menu yang jauh dari rencana dan harapan) dengan kata lain sayapun gulung tikar dan memikirkan bisnis apa lagi yang mempunyai prosfek bagus untuk kedepanya, satu tahun saya pakum tidak melakukan aktifitas hanya menjadi ibu rumah tangga,dikarenakan modal sudah habis.

Pada tahun 2010 saya mendapat saran dari orang tua untuk mencoba lagi berbisnis dibidang pakaian. Dua hari saya berpikir betul juga apa salahnya saya mencoba kembali untuk membuka usaha, dimana barang yang dijual tidak akan mengalami kebusukan.

Dengan bermodal uang Rp. 600.000 saya mencoba belanja disalah satu glosir pakaian, baju yang saya jual berupa batik dan baju tidur dikarenakan harga yang super murah. Barang yang dibeli saya coba tawarkan kepada tetangga terdekat dan saudara, dengan penjualan cash dan kredit, respon dari tetangga dan saudara sangat bagus, barang yang saya jual selalu habis.semakin lama modal bertambab, barangpun semakin banyak satu tahun saya berjualan denga lancar sampai nama sayapun semakin dikenal disetiap rt dan rw.

Pada tahun 2011 saya mencoba membuka butik dengan nama sanira butik, alhamdulliah usaha butuk berjalan dengan lancar, koleksi pakaianpun bertambah dari pakaian anak-anak, remaja dan orang tua dan lain-lain.

Pada tahun 2012 sanira mencoba melebarkan usahanya dengan menjual sandal dan sepatu dengan cara memasok ke pasar-pasar daerah bandung dan jawa barat, namun usaha ini tidak selancar usaha butuk dikarenakan begitu banyak kompetitor yang menjatuhkan harga. Alhasil usaha usaha pemasaran sandal dan sepatu hanya berjalan enam bulan, adapun pengalaman yang saya dapatkan dari usaha sandal dan sepatu ini adalah cara penyuplaian barang yang bisa dikirim lewat expres.

Ditahun yang sama pada tahun 2012 sedang populer penjualan secara online baik menggunakan handphone ataupun media jejaring sosial, dari seringnya membaca atau melakukan komunikasi lewat jejaring sosial, sayapun mencoba untuk menjual produk-produk berupa pakaian lewat media sosial tersebut. Iklan yang saya tawarkan yaitu harga murah dan barang sesuai dengan aslinya, responpun sangat baik dan cepat, permintaan barangpun tidak hanya dari dalam kota bandung saja tetapi luar kota bandungpun banyak.

Untuk mempermudah penjulan, sanira membuat group khusus member, setiap harinya permintaan barang yang diiklankan selalu habis dengan cepat baik berupa pakaian, tas, sepatu dan acsesoris, sanira semakin dipercaya untuk menyuplai aneka barang, karena permintaan semakin tinggi dan grosir lokal tidak bisa memenuhi dan pada akhirnya saya berusaha untuk menjadi glosir online pada tahun 2013 cita-cita itu tercapai saya membangun glosir online di salah mall di bandung yang beralamat di Trade Center Andir L.t 1 blok A2 A3 Bandung.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Peruahaan

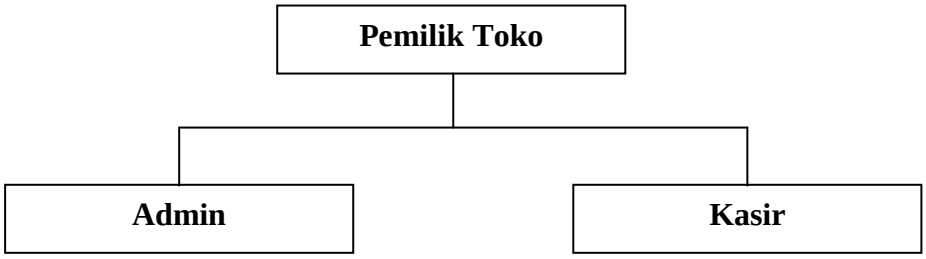
Mengembangkan potensi di dalam diri dalam berbisnis Pakaian menjadikan yang lebih unggul dalam berbisnis pakaian.

Misi Perusahan

1. Memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas untuk kepuasan pelanggan
2. Menghasilkan laba yang pantas untuk mendukung pengembangan perusahaan

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah salah satu bagian yang paling penting dalam suatu perusahaan, lembaga, ataupun yang menyangkut orang banyak. Struktur organisasi perusahaan yang saling terkoodinir akan membuat target suatu organisasi tercapai dengan lebih mudah. Dalam suatu organisasi atau lembaga sangat dibutuhkan struktur organisasi dikarenakan struktur organisasi berfungsi sebagain pemisah wewenang dan tanggung jawab, namun tetap terjalin suatu hubungan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain, dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Dibawah ini adalah struktur organisasi dari Toko Sanira Collection.



Gambar 3.1 struktur organisasi Sanira Collection

[Sumber Dokumen Sanira Collection]

3.1.4 Deskripsi Tugas

Pada Toko Sanira Collection Bandung ini tugas dan wewenang dari masing bagian dalam perusahaan dapat diuraikan sebagaiberikut:

1. Pemilik
   a. Bertanggung jawab didalam semua aktifitas toko.
   b. Pemimpin tertinggi yang menetapkan langkah-langkah pokok dalam melaksanakan kebijakan di Toko Sanira Collection.
   c. Memiliki wewenang sebagai pengambil keputusan setiap kegiatan di Toko Sanira Collection.
   d. Memberi tugas dan wewenang kepada personal yang terkait.
   e. Mendapatkan semua laporan-laporan dari seluruh kegiatan perusahaan termasuk laporan penjualan.
   f. Menerima dan mengevaluasi laporan dari bawahan.
2. Admin
   a. Bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau penjualan di Toko Sanira Collection.

b. Membuat laporan penjualan setiap harinya.

3. Kasir

Mempunyai tugas melayani konsumen di bidang transaksi penjualan dan pembayaran dalam penjualan barang.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperlihatkan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

3.2.1 Desain Penelitian

Dengan metode deskriptif pada pendekatan kasus pada Toko Sanira Collection, yaitu suatu metode dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu. Pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulakan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya penulis mengelola dan membahas sampai pada satu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di Toko Sanira Collection.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Salah satu faktor penting dalam pembangunan / pengembangan sistem informasi ialah memahami sistem yang ada dan permasalahnya. Selain harus mengetahui bagian-bagian mana saja yang dipelajari, anda juga harus memilih teknik yang tepat untuk mengumpulkan data.

Untuk memperoleh data yang relevan, maka penulis menggunakan jenis metode penelitian sebagai berikut :

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperloeh langsung dari sumber yang akan diteliti, dalam hal ini adalah Toko Sanira Collection bandung. Untuk memperoleh data primer dapat dilakukan hal sebagai berikut:

Studi lapangan yaitu penelitian dengan cara :

a. Observasi

Pengertian observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh user (Tata Sutabri : 143).

Observasi yang dilakukan untuk menganalisi sistem informasi yang berjalan baik ituh dari segi pembelian, penjualan online maupun offline dan laporan persedian barang di Toko Sanira Collection.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi sistem analis untuk dapat

memanfaatkannya (Tata Sutabri : 134) . Wawancara dilakukan kepada Santi Kusmiati selaku pemilik, kepada bagian kasir dan admin Toko Sanira Collection yang dapat memberikan data yang relevan sehingga penulis mengetahui sistem yang berjalan pada Toko Sanira Collection.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara *literatur* (informasi dari internet, berbagai buku) yang bersangkutan dengan permasalahan yang terdapat di Toko Sanira Collection.

Adapun cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yang penulis ambil yaitu struktur organisasi, sejarah perusahaan serta dokumen dokumen seperti nota penjualan, laporan penjualan, laporan persedian barang, daftar harga barang, data pembelian barang dan nota pembelian.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perancangan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang dilakukan adalah metode terstruktur karena metode pendekatan ini memberikan alat bantu seperti diagram arus data (*data flow diagram*), kamus data (*data dictionary*), tabel relasi, bagan alir documen (*flowmap*), diagram konteks. Yang memungkinkan pengembangan perangkat lunak lebih terarah berdasarkan alat-alat dan teknik-teknik tersebut.

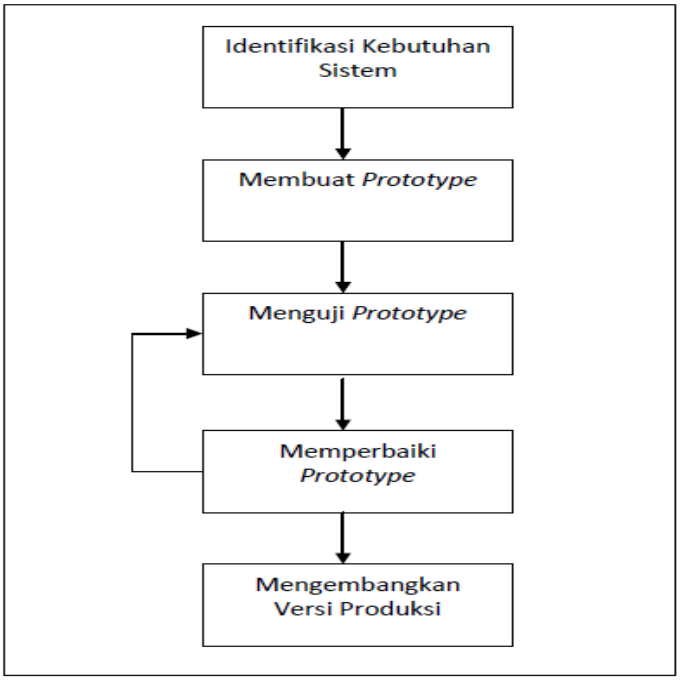
3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan untuk membangun sistem informasi ini yaitu metede prototype yang dimana prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang mengunakan pendekatan untuk membuat sesutau program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai.

Secara garis besar. Sasaran prototipe adalah sebagai berikut (Lukas, 2000):

1. Mengurangi waktu sebelum pemakai melihat sesuatu yang konkret dari usaha pengembangan sistem.
2. Menyedikan umpan balik yang cepat dari pemakai kepada pengembang.
3. Membantu menggambarkan kebutuhan pemakai dengan kesalahan yang lebih sedikit.
4. Meningkatkan pemahaman pengembang dan pemakai terhadap sasaran yang seharusnya dicapai oleh sistem.
5. Menjadikan keterlibatan pemakai sangat berarti dalam analisis dan desain sistem.

Dan tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 Tahapan Pendekatan *Prototype*

[Sumber : Abdul Kadir, 2003, Pengenalan Sistem Informasi : Ed. I, Andi, Yogyakarta.]

1. Identifikasi Kebutuhan

   Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana sistem (*user*) dan pengembang sistem bertemu. *User* dijelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

2. Membuat *Prototype*

   Setelah menganalisis sistem yang akan dibangun, pengembang sistem mulai membuat *prototype.*

3. Menguji *Prototype*

   Setelah tahap ini pembuatan *prototype* selesai, kemudian pengembang sistem dan *user* melakukan pengujian program agar program dapat dugunakan sesuai dengan kebutuhan, dan *user* memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.

4. Memperbaiki Prototype

   Pada tahap ini pengembang sistem melakukan perbaikan dan modifikasi sesuai dengan masukan dan saran dari *user.*

5. Mengembangan Versi Produk

   Pada tahap ini pengembang sistem menyelesaikan sistem yang telah dibuatnya sesuai masukan atau saran terakhir dari pemakai sistem.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan yang akan digunakan pada peracangan sistem informasi pembelian dan penjualan pakaian pada Toko Sanira Collection yaitu, *flow map*, diagram kontek, data *flow* diagram, kamus data dan perancangan basis data.

1) Flow Map

Flow map atau bagan arus dokumen menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai didaam suatu sistem. Bagan tersebut menunjukan tentang dokumen apa saja yang bergerak didaam suatu sistem, dan setiap kali dokumen tersebut sampai atau melalui suatu bagan tertentu akan dilihat perlakuan apa saja yang telah diberikan terhadap dokumen tersebut.

2) Diagram Konteks

Context diagram (*top level*) adalah bagian dari data *flow* diagram yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkungan tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. *Context* diagram menyoroti sejumlah karakteristik penting sistem, yaitu :

a. Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain yang melakukan komunikasi atau sebagai terminator.
b. Data masuk, yaitu data yang diterima oleh sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
c. Data keluar, yaitu data yang dihasilkan oleh sistem dan diberikan ke dunia luar.
d. Penyimpangan data (*storage*), yaitu digunakan secara bersama antar sistem dengan terminator. Data ini apat dibuatoleh sistem dan digunakan oleh lingkungan, sebaiknya dibuat oleh lingkungan dan digunkan oleh sistem.

3) Data Flow Diagram

Data flow diagram (DFD) merupakan alat untuk membuat digaram yang serbaguna. Data flow diagram terdiri dari notasi penyimpanan data (data *store*), proses (*process*), aliran data (*flow* data), dan sumber masukan (*entity*).

4) Kamus Data

Kamus data (data *dictionary*) merupakan daftar elemen data yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang *input*, *output*, dan data *storage*. Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-

kebutuhan dari sistem informasi. Selain digunakan untuk dokumentasi dan mengurangi redudansi, kamus data juga dapat digunakan untuk :

a. Memvalidasi diagram arus data dalam hal kelengkapan dan keakuratan.
b. Menyediakan suatu titik awal mengembangkan layar dan laporan-laporan.
c. Menetukan muatan data yang disimpan dalam file-file.
d. Mengembangkan logika untuk proses-proses diagram arus data.

Pada tahap analisis sistem, kamus data digunkan sebagai alat komunikasi antara analis sistem dengan user. Komunikasi dilakukan tentang aliran data yang mengalir ke sistem dan dibuat berdasarkan arus data yang pada data flow diagram. Kamus data mendefinisikan elemen data dengan fungsi sebagai berikut:

a. Menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan data dalam data flow digram.
b. Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran data.
c. Mendeskripsikan komposisi penyimpanan data.
d. Menspesifikasikan nilai dan satuan yang relevan bagi penyimpanan dan aliran data.
e. Mendeskripsikan hubungan detail antara penyimpanan data yang akan menjadi titik perhatian dalam entity relationship diagram.

5) Perancangan Basis Data

Perancangan basis data diperlukan agar kita membuat suatu basis data yang lengkap dan efisisen.

Langkah-langkah dalam perancangan basis data, diantaranya :

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan peralata yanag digunakan untuk melakukan proses pengelimpokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya. Dalam proses normalisasi, persyaratan sebuah tabel masish harus dipecah didasarkan adanya kesulitan kondisi pengorganisasian data seperti untuk menambah atau menyisipkan, menghapus atau mengubah, serta pembaca data dari tabel tersebut. Bila masih ada kesulitan, maka tabel harusdipecah menjadi beberapa lagi, dan dilakukan proses normalisasi kembali sampai diperoleh tabel yang optimal.

Secara umum proses normalisasi dibagi dalam tiga tahap, yaiu tahap tidak normal, normalisasi tahap 1, normalisasi tahap 2 dan normalisasi tahap 3. Pada tahap yang ketiga biasnya sudah akan diperoleh tabel yang optimal.

1. Bentu Tidak Normal. Pada tahap ini, semua data yang ada direkam tanpa format tertentu.
2. Normalisasi tahap 1. Pada tahap ini, dibentuk tabel-tabel yang menampung data yang ada dan dikelompokan berdasarkan suatu karakteristik tertentu.
3. Normalisasi tahap 2. Pada tahap ini, dilakukan penentuan field kunci dari masing-masing tabel.
4. Normalisasi tahap 3. Pada tahap ini, dilakukan penentuan relasi antar tabe,sehingga akan ditemukan adanya filed kunci sekunder pada tabel-tabel tertentu.

b. Tabel Relasi

Relasi tabel secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu database yang didalamnya terdapat tabel-tabel yang saling berelasi satu sama lain. Relasi antar satu tabel dengan tabel yang lainya ditentukan berdasarkan aturan-aturan tertentu.

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian *black-box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black-box* memungkinkan perekayasaan perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian *black-box* bukan merupakan alternatif dari teknik *white-box,* tetapi merupakan pendekatan komplementer yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan dari pada metode *white-box*. Pengujian *black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

a. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang,
b. Kesalahan *interface*,
c. Kesalahan dalam struktur data atau akses database *eksternal*,
d. Kesalahan kinerja,
e. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

Tidak seperti pengujian *white-box*, yang dilakukan pada saat awal proses pengujian, pengujian *black-box* cenderung diaplikasikan selama tahap akhir pengujian, karena pengujian *black-box* memperhatikan struktur kontrol, maka

perhatian berfokus pada domain informasi. Pengujian didesain untuk men-jawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimana validitas fungsional diuji?
- Kelsas input apa yang akan membuat test case menjadi baik?
- Apakah sistem sangat sensitif terhadap harga input tertentu?
- Bagaimana batasan dari suatu data diisolasi?
- Kecepatan data apa dan volume data apa yang dapat ditolerir oleh sistem?
- Apa pengaruh kombinasi tertentu dari data terhadap operasi sistem?

Dengan mengapikasikan teknik *black-box*, maka kita menarik serangkaian test case yang memenuhi kriteria berikut ini : (1) test case yang mengurangi, dengan harga lebih dari satu, jumlah test case tambahan yang harus didesain untuk mencapai pengujian yang dapat dipertanggung jawabkan, dan (2) test case yang memberi tahu kita sesuatu mengenai kehadiran atau ketidakhadiran kelas kesa-laban, daripada memeberitahu kesalahan yang berhubungan hanya dengan pengujian spesifik yang ada (Al-Bahra bin ladjamuddin B : 379).

Pengujian alfa adalah pengujian operasional yang aktual atau disimulasikan dengan pelanggan/pengguna potensial atau tim penguji independen pada pengembang. Pengujian alfa sering dugunakan untuk perangkat lunak *off-the-shelf* Sebagai salah satu bentuk pengujian penerima internal, sebelum perangkat lunak masuk kedalam pengujian beta (Janner Simarmata: 313).

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan yang ada pada sebuah sistem. Dalam analisis sistem akan ditemukan masalah yang mungkin akan mempengaruhi kerja sistem. Agar sistem yang dirancang dapat berjalan sebagaimana mestinya, perlu dilakukan analisis terhadap kinerja sistem yang pada akhirnya bertujuan untuk pengembangan sistem.

Sehingga tahap analisis ini merupakan tahap yang paling penting didalam merancang sistem informasi karena apabila pada tahap ini terjadi kesalahan, maka terjadi kesalahan pada tahap berikutnya.

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen menggambarkan bagaimana dan untuk apa saja dokumen-dokumen digunakan dalam sistem informasi pembelian dan penjualan. Utuk itu analisis dokumen merupakan salah satu yang dapat membantu dalam perancangan sistem selanjutnya. Adapun analisis dokumen pada Toko Sanira Collection dapat dilihat dibawah ini :

1. Nota Pembelian

Nama Dokumen : Nota Pembelian

Sumber : Admin Toko

Rangkap : 1 (satu)

Keterangan : Nota untuk pembelian dari distributur atau suplier

Elemen : no, jumlah_barang, nama_barang, harga_barang, total_pembayaran.

2. Nota Penjualan

Nama Dokumen : Nota Penjualan

Sumber : Admin Toko

Rangkap : 1 (satu)

Keterangan : Nota untuk penjualan dan bukti penjulan barang.

Elemen : no, jumlah_barang, nama_barang, harga_barang, total_pembayaran.

3. Formulir Pemesanan Barang

Nama Dokumen : Formulir Pemesanan Barang

Sumber : Admin Toko

Rangkap : -

Keterangan : Digunakan untuk catatan pemesanan barang

Elemen : Member, nama_barang, qty, Seri, Warna, keterangan

4. Laporan Stock Barang

Nama Dokumen : Laporan Stock Barang

Sumber : Admin Toko

Rangkap : -

Keterangan : digunakan sebagai laporan stock barang yang ada di Toko Sanira Collection

Elemen : nama_barang, harga, jumlah_barang.

5. Laporan Retur

Nama Dokumen : Laporan Retur

Sumber : Admin Toko

Rangkap : -

Keterangan : dugunakan sebgai tanda bukti barang yang diretur

Elemen : no, jumlah_barang, nama_barang, keterangan..

3.3.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem terbebut dan masalh yang dihadapi sistem. Analisis prosedur ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan usulan perancangan sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian tersebut dapat dibuat Diagram Alir Data (*Flow Map*).

Adapun anilis prosedur pembelian dan penjualan yang saat ini sedang berjalan pada Toko Sanira Collection adalah sebagai berikut :

Pembelian dan Penjualan Reseler:

1. Customer Memesan barang kepada admin
2. Admin membuat pesanan barang dan pesanana barang dibikin dua dokomen, pesanan barang 1 dan pesanan barang 2.
3. Admin menyerahkan pesanan barang 2 kepada pemilik toko
4. Pemilik toko mengecek ketersedian barang disebuah aplikasi pejualan berbasis mobile yang terkoneksi ke database distributor, jika tidak tersedia daftar pesanan barang diserahkan kepada admin dan adminpun menyerahkan

pesanan barang itu kepada customer dan menginformasikan kembali bahwa barang yang dipesan tidak tersadia. Apabila barang tersedia pemilik toko memesan barang kepada distributor melalui aplikasi penjualan berbasis mobile.

5. Setelah memesan barang pemilik tokopun mengambil barang pesanan sambil membawa uang tunai kepada distributor.
6. Pemilik toko membayar pesanan barang sesuai total rincian harga sesuai yang telah diinformasikan melalui aplikasi penjualan berbasis mobile.
7. Distributor membuat surat pengiriman barang dan nota pembelian masing-masing dua dokumen surat pengiriman barang 1, surat pengiriman barang 2, nota pembelian barang 1, nota pembelian barang 2. Surat pengiriman barang 2 dan nota pembelian 2 di arsipkan, surat pengiriman barang 1 dan nota pembelian 1 di serahkan kepada pemilik toko sanira.
8. Pemilik toko sanira memeriksa barang kalau ada yang rijeck atau ukuran pesanan tidak sesuai barang pun di kembalikan kedistributor apabila barang tidak ada yang rusak barang dan nota pembeli diserahkan kepada admin.
9. Adminpun mempacking sesuai pesanan barang dan membuat catatan pesanan barang.
10. Setelah membuat catatan pesanan barang dan barangpun selesai di packing, barang dan catatan pesanan barang diserahkan kepada kasir.
11. Kasirpun membuat 2 nota penjualan nota penjualn 2 diarsipkan dan nota penjualan 1 diserahkan kepada customer beserta pesanan barangnya.
12. Customer melakukan pembayaran dan kasirpun menerima pembayaran.

13. Setelah proses transaksi penjualan selesai adminpun membuat laporan pembelian laporan persedian barang masing-masing 2 dokumen, laporan pembelian 2, laporan persedian barang 2 di arsipkan dan laporan pembelian 1, persedian barang 1 di serahkan kepada pemilik toko.

Penjualan Umum :

1. Customer menyerkan daftar barang yang akan dibeli kepada kasir.
2. Kasir mengecek ketersedian barang apabila barang tidak tersedia daftar barang di kasihkan lagi ke pelanggan apabila tersedia kasir melakukan proses transaksi penjualan
3. Kasir membuat 2 Nota pembayaran. Nota pembayaran 1 diserahkan kepada Consumen dan nota penjulan 2 diarsipkan oleh kasir
4. Kasir membuat laporan penjulan pada manual book dan laporan penjulan diserahkan pada pemilik Toko.

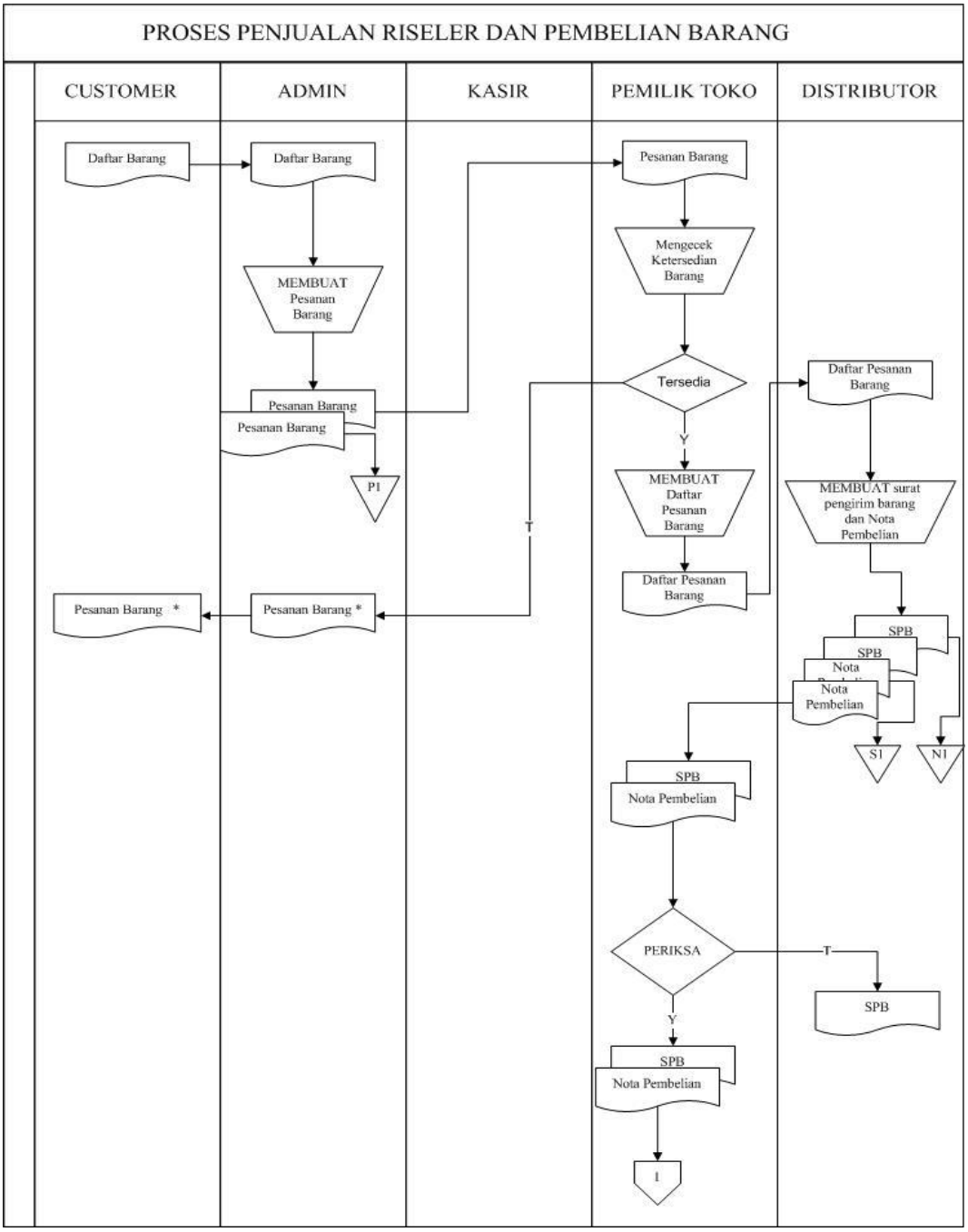
Retur Barang :

1. Customer menyerakan nota pembelian dan barang retur kepada admin
2. Admin membuat faktur retur dan laporan retur masing-masing dua dokument, faktur retur 2, laporan retur 2 diarsipkan dan faktur retur 1, laporan retur 1 diserahkan kepada pemilik toko beserta barang returnya.
3. Pemilik toko menyerahkan faktur retur dan laporan retur kepada distributor
4. Distributor membuat nota retur dan nota retur beserta barang yang sudah diganti dengan barang baru di serahkan kepada pemilik toko
5. Dan nota retur diserhkan kepda admin dan nota retur dari sistributor diarsipkan oleh admin dan admin membuat nota retur buat customer,

6. Nota retur dan barang retur diserahkan kepada customer

3.3.2.1. Flow Map

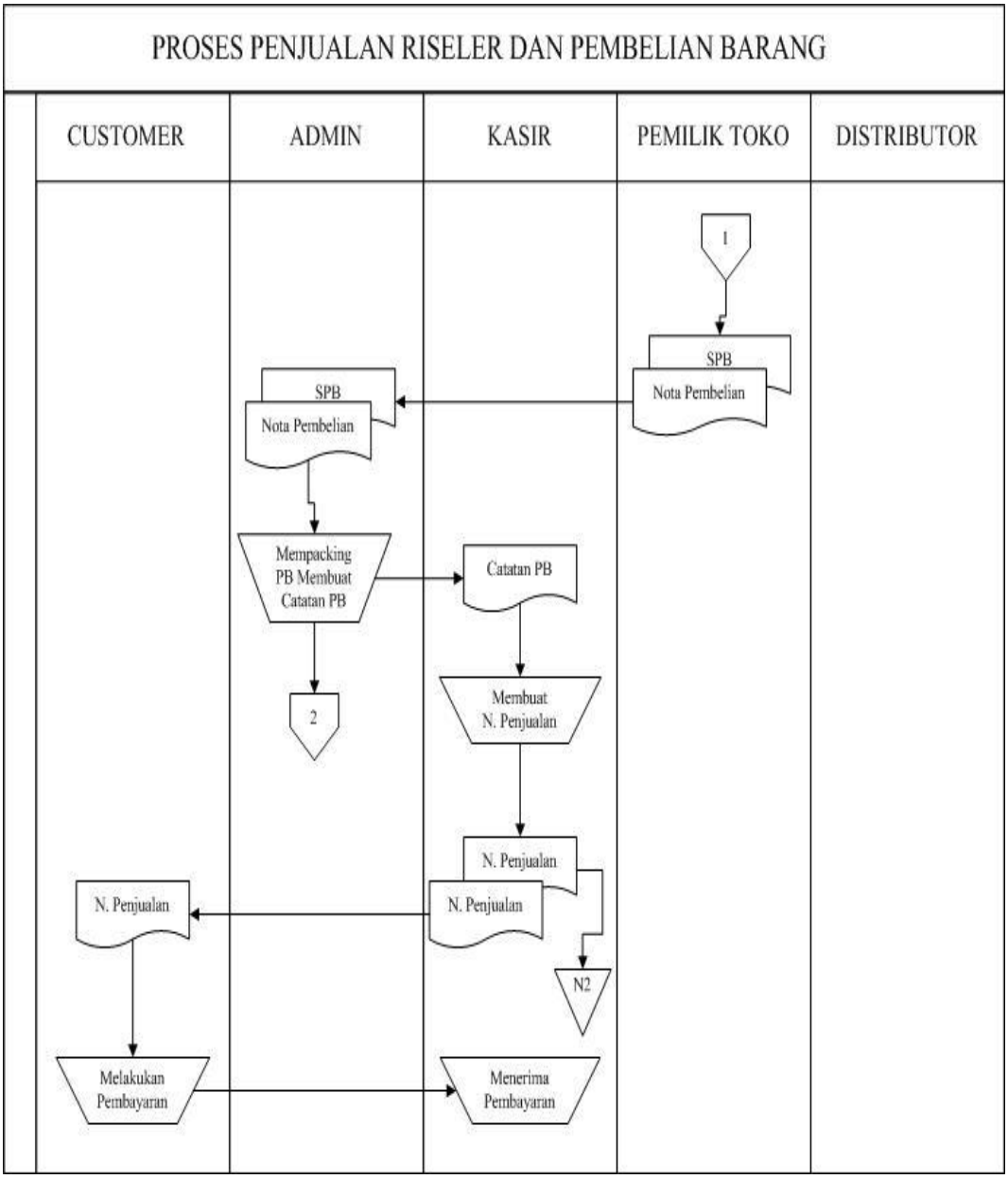
Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Flowmap berguna untuk membantu analisis dan programer untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif pengoprasian.



Gambar 3.3 Prosedur Pembelian dan Penjualan Reseller Yang Berjalan

Keterangan :

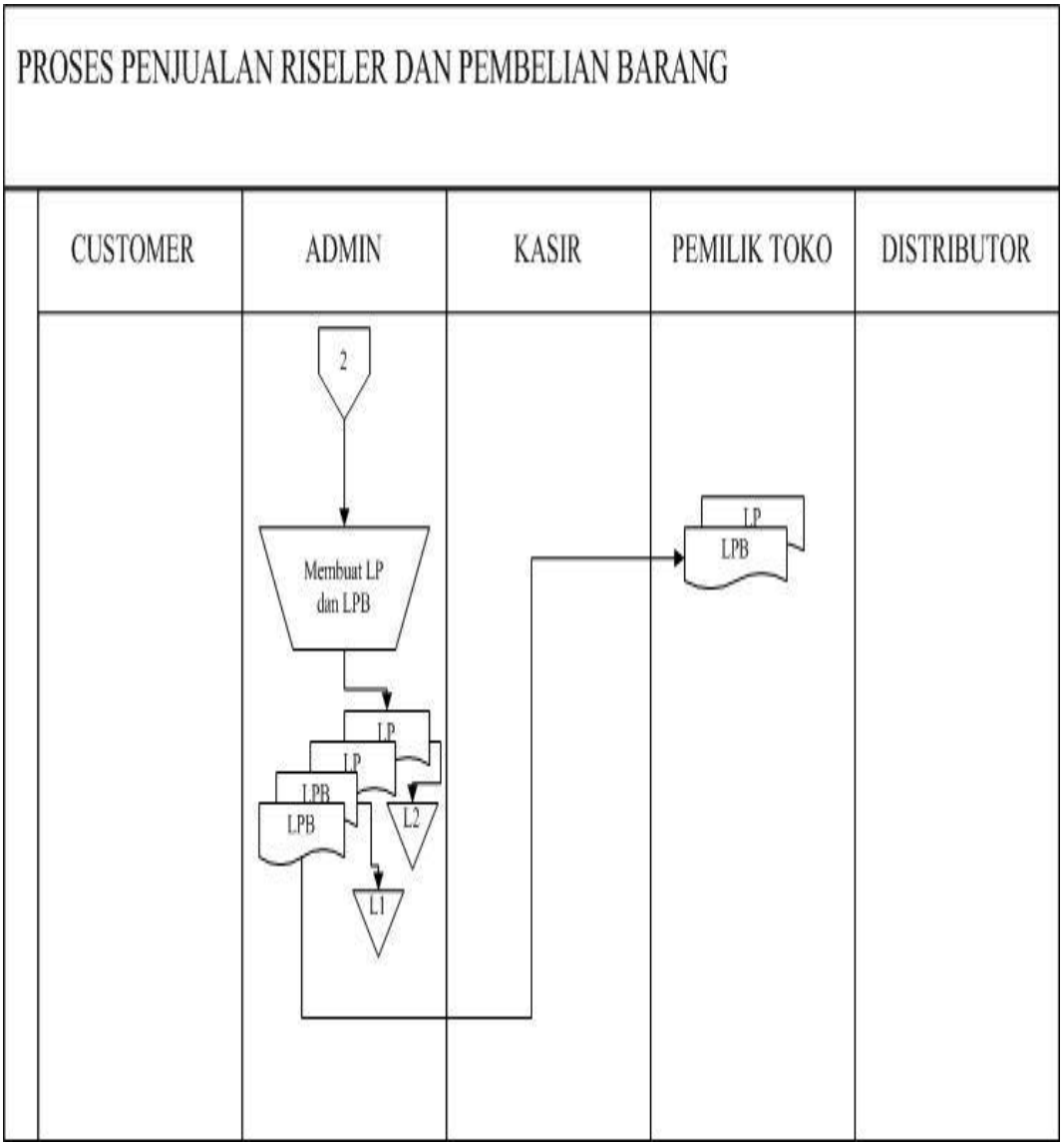
1. SPB : Surat Pengiriman Barang
2. * : Barang Tidak Tersedia
3. P1 : Arsip Pesanan Barang
4. N1 : Arsip Nota Pembelian
5. S1 : Arsip Surat Pengiriman Barang



Gambar 3.3 Prosedur Pembelian dan Penjualan Reseller Yang Berjalan (lanjutan)

Keterangan :

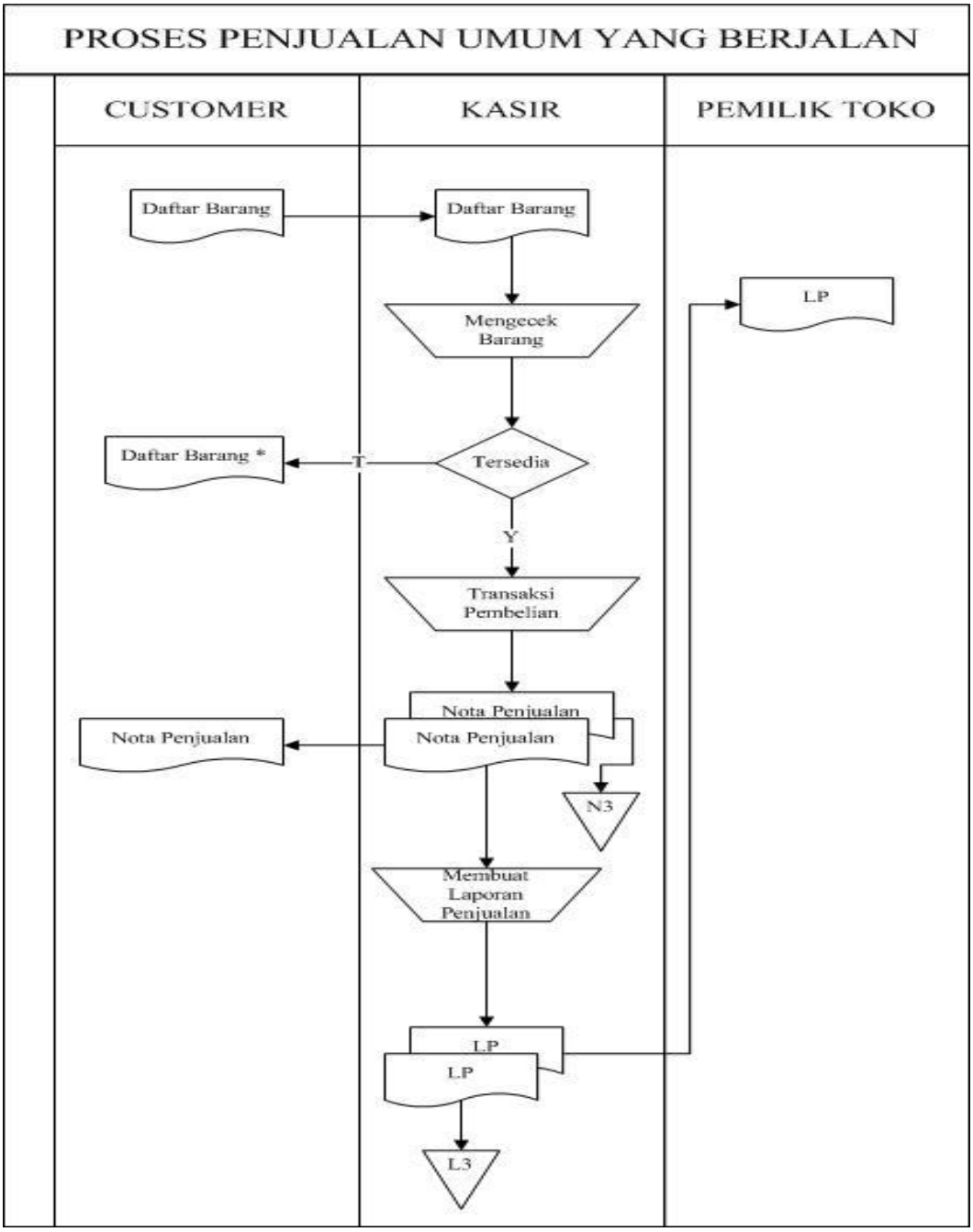
1. SPB : Surat Pengiriman Barang
2. N : Nota
3. N2 : Arsip Nota Penjualan



Gambar 3.3 Prosedur Pembelian dan Penjualan Reseller Yang Berjalan (lanjutan)

Keterangan :

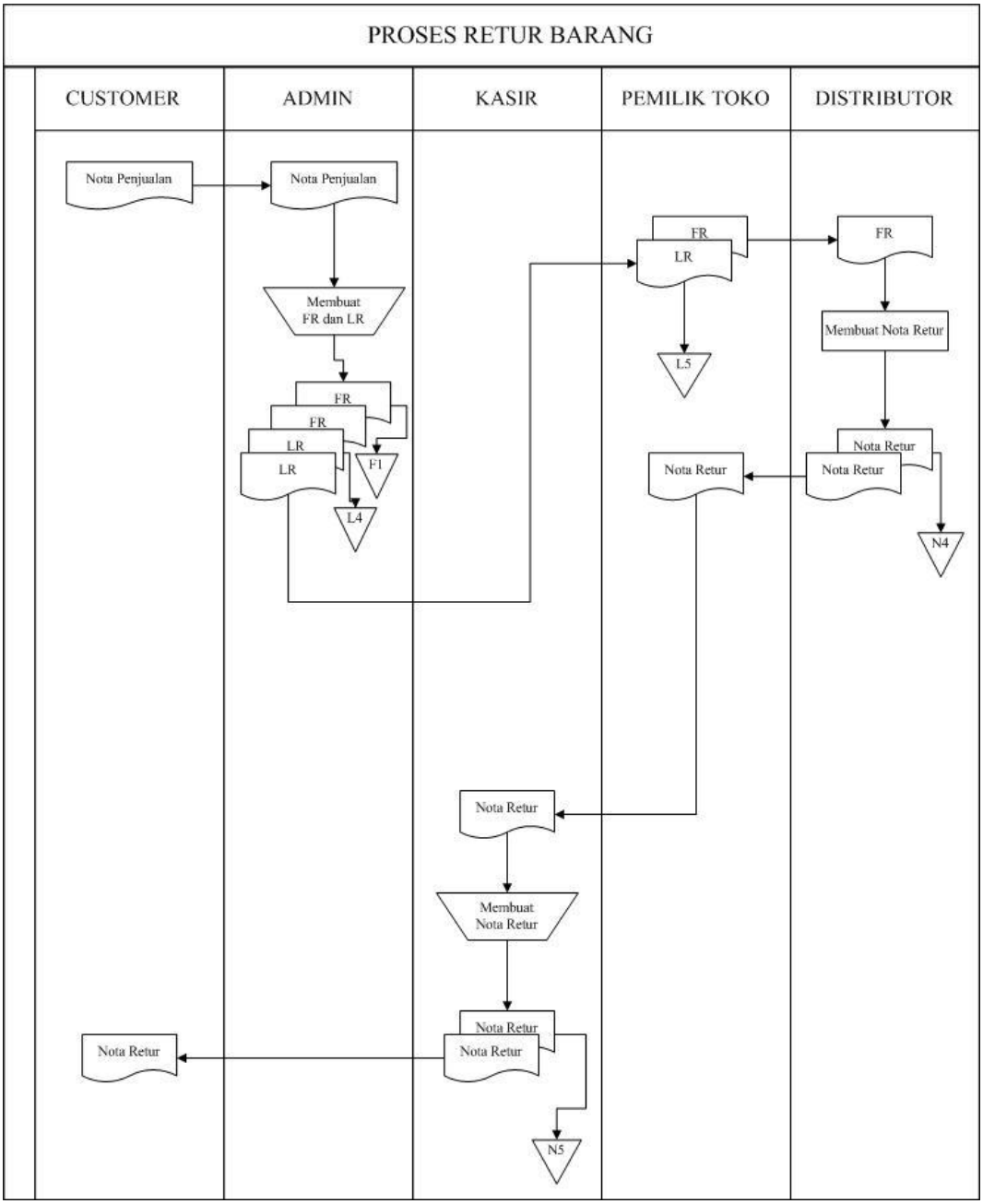
1. LP : Laporan Pembelian
2. LPB : Laporan Persedian Barang
3. L1 : Arsip Laporan Pembelian
4. L2 : Arsip Laporan Persedian Barang



Gambar 3.4 Prosedur Penjualan Umum Yang Berjalan

Keterangan :

1. LP : Laporan Penjualan
2. L3 :Arsip Laporan Penjualan
3. N3 : Arsip Nota Penjualan



Gambar 3.5 Prosedur Retur Barang Yang Berjalan

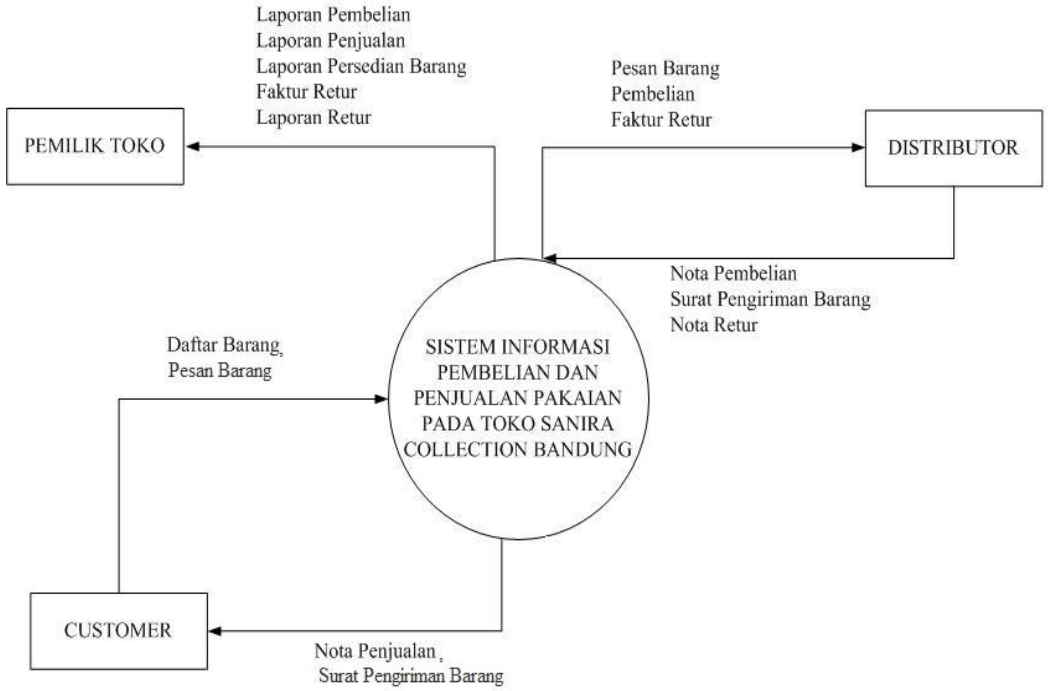
Keterangan :

1. FR :Faktur Retur
2. LR :Laporan Retur
3. L5 : Arsip Laporan Retur
4. N4 : Arsip Nota Retur
5. N5 : Arsip Nota Retur

3.3.2.2. Diagram Konteks

Diagram Konteks Merupakan Gambaran sistem secara garis besar didalam suatu lingkungan dengan entitas luar, masukan dan keluaran dari sistem. Lingkaran tersebut menggambarkan keseluruhan proses dalam sistem yang telah dirancang.

Adapun diagram dari sistem yang sedang berjalan di Toko Sanira Collection



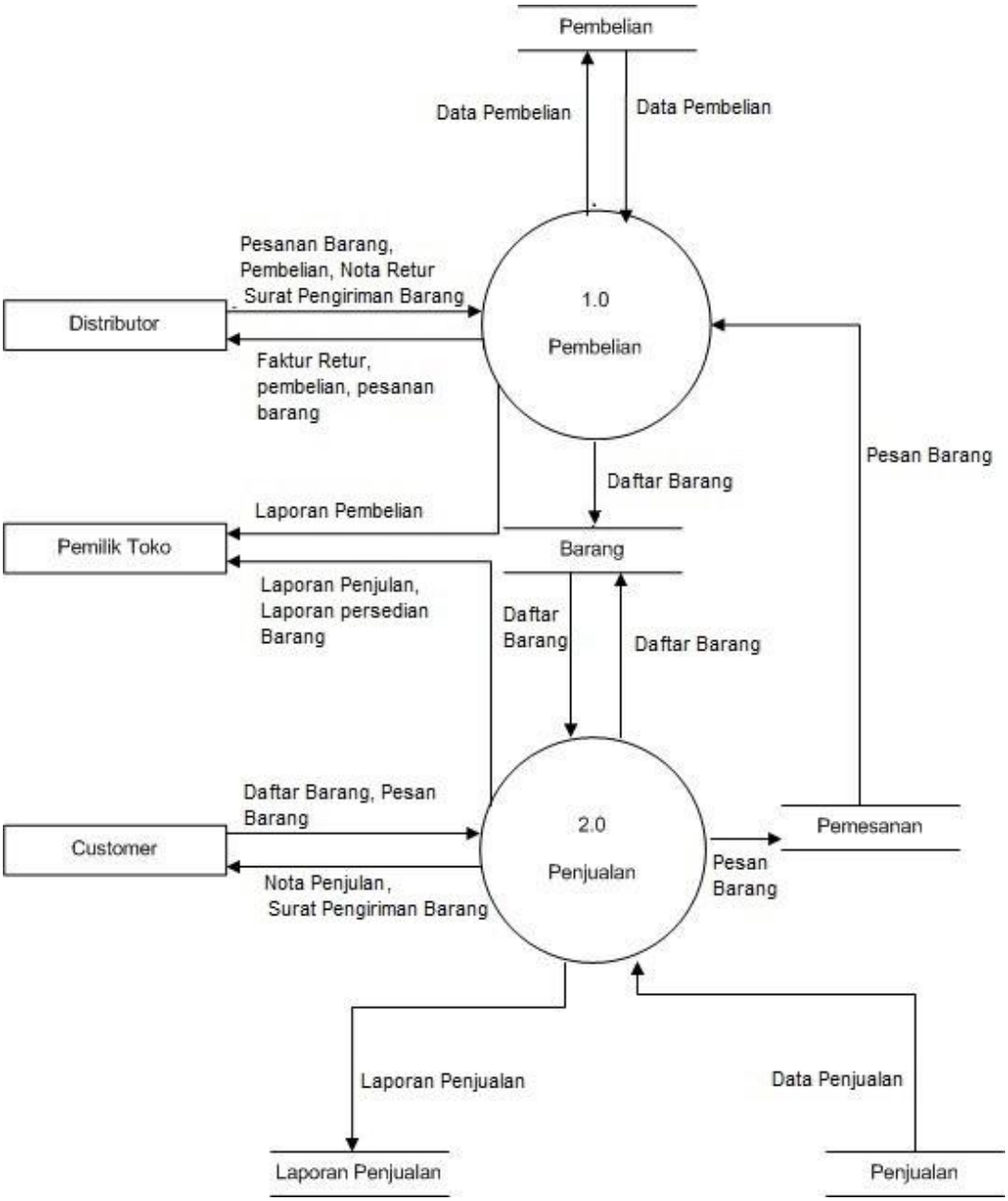
Gambar 3.6 Diagram Konteks yang berjalan

3.3.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram atau disingkat DFD merupakan suatu diagram yang menggambarkan aliran data dalam suatu entitas ke sistem atau ke sistem entitas lain. DFD juga dapat diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir

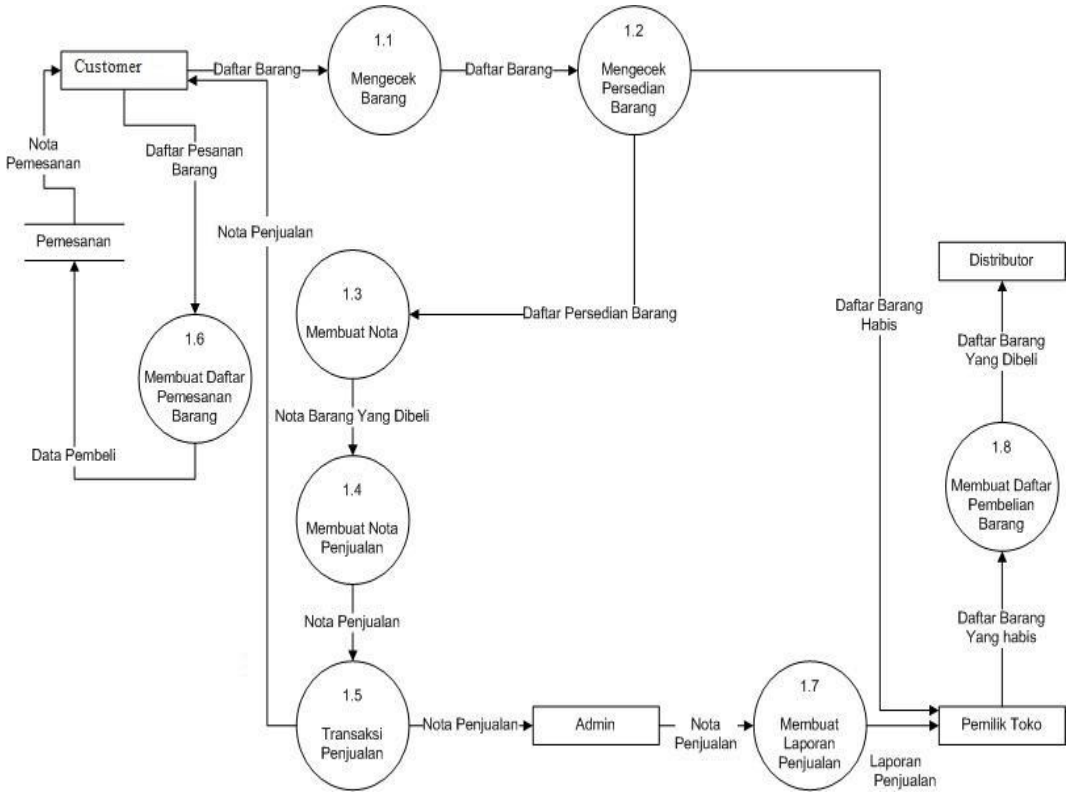
data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari input atau masukan menuju keluar atau output.

Berikut ini DFD Penjualan dan Pembelian yang sedang berjalan di Toko Sanira Collection :



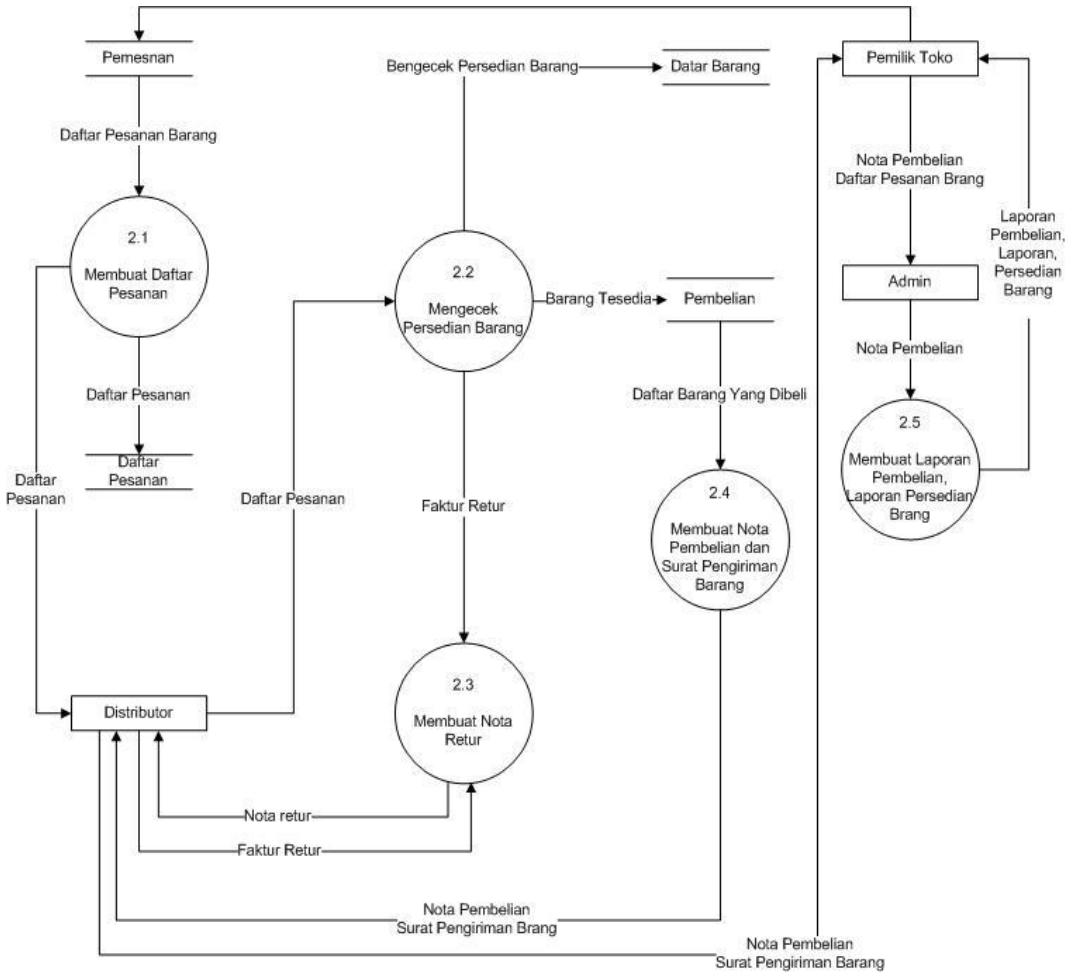
Gambar 3.7 DFD Level 1 Sistem yang Berjalan

DFD Level 2 Proses 1 dibawah ini adalah proses pemesanan barang *customer* dan penjualan yang berjalan pada Toko Sanira Collection.



Gambar 3.8 DFD Level 2 Proses 1 Sistem yang Berjalan

DFD Level 2 Proses 2 dibawah ini adalah proses pemesanan barang dan penjualan yang berjalan pada Toko Sanira Collection.



Gambar 3.9 DFD Level 2 Proses 2 Sistem yang Berjalan

3.3.3. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Berdasarkan hasil evaluasi, Toko Sanira Collection masih mengalami berbagai permasalahan dalam melakukan aktivitas pembelian dan penjualan. Adapun masalah yang yang dihadapi pada sistem Pembelian dan Penjualan yang berjalan pada Toko Sanira Collection adalah:

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

NO	Identifikasi Masalah	Pemecahan Masalah
1	proses transaksi masih dilakukan secara manual di antaranya yaitu proses pembelian dan penjualan masih menggunakan nota dan penghitungan jumlah barang masih digunakan kalkulator sehingga memperlambat proses pencatatan dan perhitungan.	Proses transaksi pada Toko Sanira Collection diharapkan tidak menggunakan nota dan kalkulator lagi karena sehingga tidak menghabat proses transaksi, dan perlunya sistem yang mampu untuk megelola proses transaksi supaya mempermudah pemilik toko dalam proses transaksi dan meminimalisir kesalahan dalam proses transaksi.
2	Proses dalam penginputan data barang masuk dan keluar masih dilakukan secara manual dengan cara tulis tangan melalui manual book sehingga memakan waktu lama untuk proses penginputan data barang masuk dan keluar.	Perlunya sisitem informasi penjualan dan pembelian yang mampu mengelola proses persedian barang baik itu proses penginputan barang masuk dan keluar supaya mempercepat dalam proses penginputan data barang .
3	Laporan transaksi dan persedian barang masih berupa catatan-catatan sehingga seringkali terdapat beberapa data yang hilang.	Diperlukan sebuah sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang dalam melakukan penyajian laporan, dapat dilakukan

		tepat waktu dan terhindar dari kesalahan penulisan dan tidak ada lagi data yang hilang.
4	Untuk pemesan dan pembelian dari daerah luar kota bandung masih memungkinkan terjadi kesalah baik itu dari segi pembayaran yang lama dan dari produk yang di pesan tidak sesuai yang di inginkan konsumen diantaranya yaitu ukuran baju pakaian yang tidak sesuai dan warana pakaian yang tidak sesuai dengan apa yang di pesan.	Perlunya Sistem informasi penjulan dan pembelian yang mampu mengelola proses pemesanan dan pembelian dari luar kota kota supaya meminimalisir kesalahan dalam proses pembayaran dan pemesanan barang.